

## BAB V

### Penutup

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis pengaruh ESG dan nilai tukar terhadap volatilitas harga saham perusahaan sektor *basic material*, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Aspek *environmental* tidak berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham, menunjukkan bahwa isu lingkungan belum menjadi prioritas utama investor dalam menilai risiko pasar sektor ini.
2. Aspek *social* juga tidak berpengaruh signifikan, mengindikasikan aktivitas sosial perusahaan belum memengaruhi persepsi risiko investor secara material.
3. Aspek *governance* tidak signifikan, kemungkinan akibat minimnya transparansi tata kelola atau rendahnya sensitivitas investor terhadap dimensi ini.
4. Nilai tukar berpengaruh negatif signifikan; depresiasi rupiah meningkatkan volatilitas harga saham melalui eskalasi risiko pasar.

#### 5.2 Implikasi Temuan

Hasil penelitian ini menghasilkan implikasi teoritis dan praktis yang signifikan. Secara teoritis, penelitian memperkaya literatur tentang hubungan skor ESG dan nilai tukar dengan volatilitas harga saham di sektor *basic material*. Temuan bahwa ketiga pilar ESG tidak signifikan secara parsial tetapi berpengaruh simultan bersama nilai tukar menegaskan pentingnya model analisis risiko saham

yang mengintegrasikan ESG dengan indikator makroekonomi untuk pemahaman volatilitas yang lebih komprehensif.

Secara praktis, temuan ini mendorong investor untuk lebih selektif dalam keputusan investasi dengan memantau nilai tukar secara aktif, khususnya pada perusahaan sensitif terhadap risiko global. Meskipun ESG tidak signifikan secara parsial, kontribusinya secara simultan tetap mendukung stabilitas saham. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan strategi komunikasi pelaporan keberlanjutan guna memperkuat kepercayaan investor.

### 5.3 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Sumber data terbatas pada database Refinitiv dan laporan keuangan perusahaan.
2. Sampel penelitian terbatas pada delapan perusahaan di sektor *basic material* yang memiliki data ESG lengkap selama periode 2019–2023.
3. Penelitian ini hanya mempertimbangkan nilai tukar sebagai representasi faktor eksternal dan belum mencakup faktor-faktor makroekonomi lainnya seperti inflasi, suku bunga, dan indeks pasar global yang juga berpotensi memengaruhi volatilitas harga saham.

#### 5.4 Saran

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian, berikut rekomendasi untuk penelitian mendatang:

1. Menggunakan database alternatif selain Refinitiv, seperti Bloomberg atau MSCI, untuk memperkaya sumber data ESG dan keuangan.
2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk memperluas jumlah sampel perusahaan serta mencakup berbagai sektor industri.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel makroekonomi lain seperti inflasi, suku bunga, maupun indeks pasar global.

